

Sistem Informasi Pelayanan Hukum Berbasis Web Kantor YPLF(Yuntri & Partners Lawfirm) Kecamatan Duren Sawit

Hafizhul Qisthi Muhammad¹, Dheananda Putri Setiawati²

^{1,2}Sistem Informasi, Universitas Bina Sarana Informatika

Jl. SMA Kapin No.292A -Jakarta 13450, Indonesia

e-mail: ¹19201081@bsi.ac.id, ²19200813@bsi.ac.id

Abstrak

Masyarakat umum seringkali terhambat dalam memperjuangkan hak-hak mereka karena keterbatasan pemahaman bahasa hukum dan kendala waktu untuk berkonsultasi secara langsung. Di era digital, Kantor YPLF, sebagai firma hukum ternama, perlu meningkatkan layanannya dan mengikuti perkembangan teknologi. Platform aplikasi Website dikembangkan untuk mengatasi permasalahan Kantor YPLF, seperti jangkauan layanan yang minim, proses yang lambat dan rentan terhadap kesalahan, kurangnya daya saing terhadap firma hukum lain, dan potensi ketidakadilan hukum bagi masyarakat dan calon pemimpin yang tidak memiliki latar belakang ilmu hukum. Platform ini bertujuan untuk memberikan informasi dan edukasi hukum kepada masyarakat, meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data, meningkatkan jangkauan layanan Kantor YPLF, meningkatkan daya saing Kantor YPLF di era digital, dan menjadi pondasi bahasa hukum bagi masyarakat. Metode pengembangan aplikasi menggunakan metode Waterfall dan framework Laravel 9. Aplikasi akan memiliki dua aktor: Admin dan User. Admin dapat mengelola berbagai data, seperti kategori, artikel, anggota, pengguna, masukan, transaksi, daftar klien, dan kegiatan perkara. User dapat mendaftar akun, mengunjungi landing page, dan menikmati jasa yang ditawarkan. Pengembangan Platform aplikasi Website diharapkan dapat membantu Kantor YPLF dalam meningkatkan kualitas layanan hukum, meningkatkan kepuasan klien, dan memposisikan Kantor YPLF sebagai pemimpin berpikiran maju di industri hukum.

Kata Kunci : Hukum, Teknologi, Layanan Hukum, Aplikasi Web, Pengelolaan Data

Abstracts

The general public often faces obstacles in advocating for their rights due to limited understanding of legal language and time constraints for direct consultation. In the digital era, YPLF Law Firm, as a renowned legal practice, needs to enhance its services and keep up with technological advancements. The Website application Platform was developed to address YPLF Law Firm's issues, such as limited service reach, slow and error-prone processes, lack of competitiveness against other law firms, and potential legal injustices for the public and prospective leaders without a legal background. This Platform aims to provide legal information and education to the public, increase efficiency in data management, expand the service reach of YPLF Law Firm, enhance YPLF Law Firm's competitiveness in the digital era, and serve as a foundational legal language resource for the public. The application development method employs the Waterfall methodology and the Laravel 9 framework. The application will have two actors: Admin and User. Admins can manage various data, such as categories, articles, members, Users, feeDBack, transactions, client lists, and case activities. Users can register an account, visit the landing page, and utilize the offered services. The development of the Website application Platform is expected to help YPLF Law Firm improve the quality of legal services, increase client satisfaction, and position YPLF Law Firm as a forward-thinking leader in the legal industry.

Keywords : Law, Technology, Legal Services, Web Application, Data Management

Article Info

Received date: 15 July 2024

Revised date: 28 July 2024

Accepted date: 12 August 2024

PENDAHULUAN

Tidak semua masyarakat umum memiliki kemampuan pemahaman akan bahasa hukum yang formal dan cenderung kaku, sehingga seringkali terhambat dalam memperjuangkan hak-hak mereka (Muriyatmoko et al., 2020). Kantor YPLF, sebagai firma hukum ternama, menyadari masalah ini dan pentingnya peningkatan layanan hukum untuk mengatasi hambatan tersebut, terutama di era digital saat ini. Pemanfaatan teknologi dalam sistem hukum dapat mengurangi kesalahan manusia,

meningkatkan efisiensi proses hukum, dan memberikan transparansi yang lebih baik dalam dokumentasi dan prosedur peradilan (Rohmy et al., 2021).

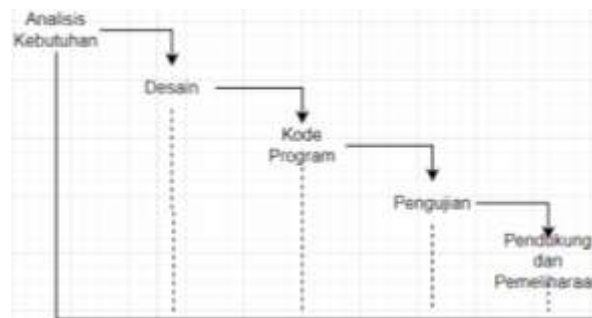
Ketidakefektifan sistem manajemen dijumpai oleh sebagian perusahaan, seperti halnya dalam pencatatan hukum dan pengelolaan data (Rezki et al., 2023). Kantor YPLF menghadapi tantangan dalam pengelolaan data yang dapat menyebabkan tercecernya, rusaknya, atau hilangnya data penting, yang berdampak negatif pada operasional dan kepercayaan klien (Sidhik & Sibarani, 2021). Selain itu, Kantor YPLF juga dihadapkan pada masalah strategi pemasaran yang masih menggunakan media cetak, yang tidak efisien dan memiliki jangkauan terbatas (Rosmalasari et al., 2020).

Untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, Kantor YPLF memerlukan solusi inovatif. Pengembangan Platform aplikasi berbasis Website menjadi penting dan mendesak. Platform ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, jangkauan layanan, dan daya saing Kantor YPLF di era digital. Selain itu, Platform ini juga akan memudahkan pengelolaan tugas harian, pemantauan progres pekerjaan secara real-time, dan penyimpanan data dalam bentuk digital, sehingga meningkatkan kualitas layanan hukum dan kepuasan klien (Nursa'adah et al., 2024).

Berdasarkan uraian di atas, pengembangan aplikasi berbasis Website menjadi solusi tepat untuk Kantor YPLF dalam menghadapi tantangan di era digital dan meningkatkan kualitas layanannya.

METODE PENELITIAN

Penerapan *Waterfall* menjadi langkah kegiatan dalam penyelesaian proyek, seperti pada Analisis Kebutuhan, Desain, Pengkodean, Pengujian, dan Pemeliharaan (Darmanta Sukrianto & Sinta Maria, 2022).



Gambar 1 Metode Waterfall

1. Analisis Kebutuhan
Evaluasi kebutuhan prosedur sistem dilakukan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi Kantor YPLF, seperti penumpukan data dan kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi. Kebutuhan ini meliputi kebutuhan fungsional (*Admin* dan klien) serta kebutuhan non-fungsional (keamanan, ketersediaan, kinerja, kegunaan, dan pemeliharaan).
2. Desain
Antarmuka aplikasi berbasis Website mencakup desain arsitektur sistem (*three-tier*: presentasi, aplikasi, data), arsitektur *Database* (menggunakan *MySQL*), dan desain antarmuka pengguna. Desain ini menggunakan alat seperti *UML Diagram* dan *Balsamiq Mockup*.
3. Pengkodean
Pengembangan dilakukan menggunakan framework *Laravel 9* untuk memastikan struktur tata letak file yang rapi dan penggunaan teknologi Web seperti *HTML*, *CSS*, serta *JavaScript* berdasarkan antarmuka yang sudah dikembangkan sebelumnya.
4. Pengujian
Pengetesan Kotak Hitam atau juga disebut dengan *Blackbox*, dan *Postman* untuk memastikan fungsionalitas dan aksesibilitas Platform. Pengujian melibatkan pengguna (*User acceptance testing*) dan perbaikan bug yang ditemukan.
5. Pemeliharaan
Platform dipelihara secara berkala untuk memastikan kinerja yang optimal, meliputi koreksi *error*, perbaikan implementasi, penambahan fitur baru, dan pembaruan sistem untuk meningkatkan keamanan dan performa.

Pengembangan Platform aplikasi berbasis Website ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan Kantor YPLF di era digital dengan menyediakan aplikasi terintegrasi efektif serta efisien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebutuhan yang dihasilkan pada perancangan terkait, meliputi:

A. Analisis Kebutuhan**1. Kebutuhan Fungsional pada Pengguna****a. Admin:**

- 1) Mengelola data master (kategori, artikel, anggota, pengguna, masukan, transaksi, kunjungan klien, perkara).
- 2) Menambah, mengubah, dan menghapus data master.
- 3) Membuat laporan dalam bentuk tabel dari data yang dikumpulkan.

b. Klien:

- 1) Mendaftar akun dan *Login* ke *Platform*.
- 2) Mengakses *landing page* untuk informasi tentang Kantor *YPLF* dan layanannya.
- 3) Menikmati jasa yang ditawarkan Kantor *YPLF*, seperti konsultasi hukum dan pemesanan layanan hukum.

2. Kebutuhan Non-Fungsional**a. Keamanan:**

- 1) *Platform* harus aman dan terlindungi dari akses tidak sah.
- 2) Data pengguna harus dilindungi dari kebocoran.

b. Ketersediaan:

- 1) *Platform* harus tersedia 24/7.
- 2) *Downtime* harus diminimalisir.

c. Kinerja:

- 1) *Platform* harus responsif dan cepat.
- 2) Loading time harus minimal.

d. Kegunaan:

- 1) *Platform* harus mudah digunakan dan dipahami.
- 2) Antarmuka pengguna harus intuitif.

e. Pemeliharaan:

- 1) *Platform* harus mudah dipelihara dan diperbarui.

3. Perencanaan Activity Diagram Sistem Kedatangan Customer**a. Kedatangan Klien:**

- 1) Klien datang ke Kantor atau menghubungi melalui aplikasi, dan *Admin* mencatat kunjungan untuk konsultasi atau kegiatan lainnya.

b. Proses Pemesanan:

- 1) Klien menjabarkan kasus yang dihadapi dan mengisi transaksi dengan dokumen pendukung dan persetujuan.

c. Pengecekan Laporan:

- 1) *Admin* memeriksa kelengkapan dokumen.

d. Pemberian Tugas:

- 1) *Admin* memberikan laporan kepada presiden direktur, yang kemudian mengarahkan tugas kepada asosiasi pengacara.

e. Proses Penyelesaian:

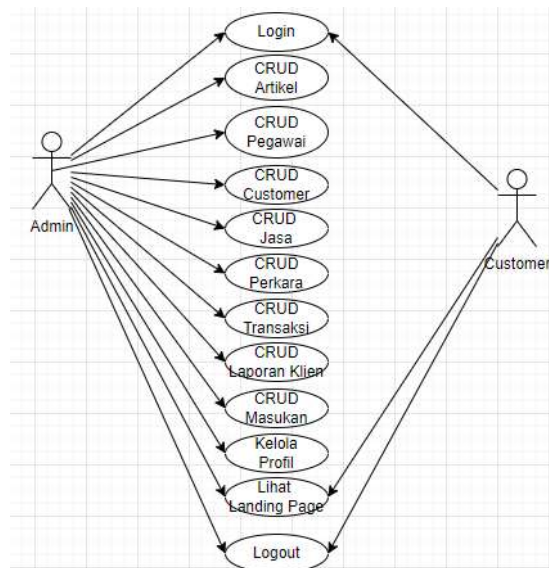
- 1) Setelah penyelesaian kasus, klien memberikan masukan untuk menilai kinerja mitra.

4. Prosedur Sistem Pembuatan Artikel

- a. *Admin* memilih jenis artikel yang relevan.
- b. *Admin* membuat dan menyimpan artikel dalam basis data.
- c. Artikel dapat diedit atau dihapus oleh *Admin* jika diperlukan.

B. Desain**1. Use Case Diagram**

Diagram yang menjabarkan sejumlah penggunaan dalam kasus tertentu, menjadi bentuk visualisasi di antara pengguna dengan sistem berlaku (Aliman, 2021). Pada penelitian "Sistem Informasi Pelayanan Hukum Berbasis Web Kantor YPLF(Yuntri & Partners Lawfirm) Kecamatan Duren Sawit ", merepresentasikan sebagaimana yang tertera:



Gambar 2 Diagram Usecase Sistem Informasi Manajemen Kantor Hukum YPLF

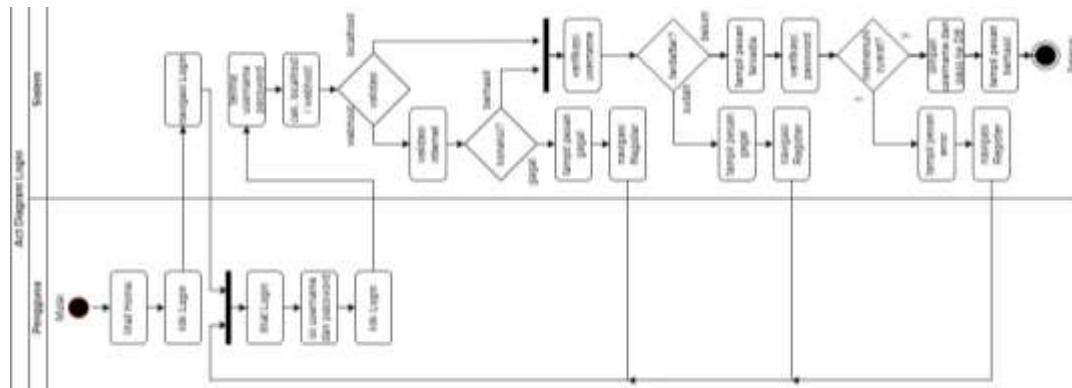
Alur Use Case terkait memvisualisasikan hubungan sistem dengan kedua peran, yaitu *Customer* serta *Admin*. Diagram menunjukkan bahwa penerapan *CRUD* diterapkan pada Artikel, Pegawai, *Customer*, Jasa, Perkara, Transaksi, Laporan Klien, dan Masukan. Selain itu, *Admin* juga dapat mengelola profil, melihat *landing page*, dan *logout*. Pada aktor *Customer*, diagram menunjukkan bahwa *Customer* dapat melakukan *Login*, mengelola profil, melihat *landing page*, dan *logout*.

2. Activity Diagram

Alur proses menjabarkan kemudian dibentuk visualisasi ke dalam diagram aktivitas pada Kantor YPLF (Meylisa Dina Fajarwati et al., 2023). Seperti hal nya pada *Login*, *CRUD* Artikel, *CRUD* Pegawai, *CRUD* *Customer*, *CRUD* Jasa, *CRUD* Perkara, *CRUD* Transaksi, *CRUD* Laporan Klien, *CRUD* Masukan, Kelola Profil, Lihat *Landing page*, dan juga *Logout*. Beberapa penjelasan mengenai diagram aktivitas dalam memvisualisasikan segala aktivitas secara terurut:

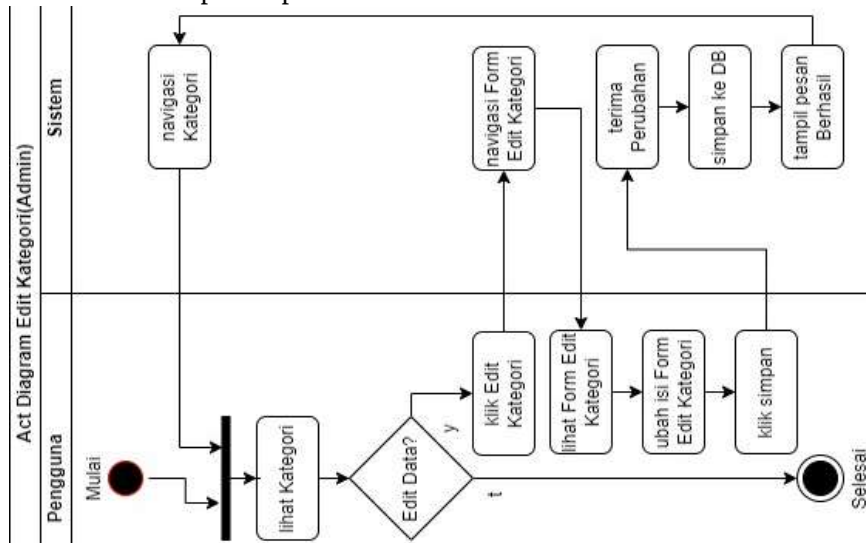
- a. *Activity Login* menjabarkan tahap awal pada *Admin* serta *Customer* untuk pengaksesan *Login* ke dalam sistem Kantor YPLF.
- b. Artikel memvisualisasikan tahap *Admin* dalam membuat artikel baru di sistem Kantor YPLF.
- c. *Activity Delete* Artikel menggambarkan langkah pengguna (*Admin*) dalam menghapus artikel dari sistem Kantor YPLF.
- d. *Activity Read* Artikel menggambarkan langkah pengguna (*Admin*) dalam melihat artikel yang ada di sistem Kantor YPLF.
- e. *Activity Update* Artikel menggambarkan langkah pengguna (*Admin*) dalam memperbarUI artikel yang ada di sistem Kantor YPLF.
- f. *Activity Create* Pegawai menggambarkan langkah pengguna (*Admin*) dalam membuat data pegawai baru di sistem Kantor YPLF.
- g. *Activity Delete* Pegawai menggambarkan langkah pengguna (*Admin*) dalam menghapus data pegawai dari sistem Kantor YPLF.
- h. *Activity Read* Pegawai menggambarkan langkah pengguna (*Admin*) dalam melihat data pegawai yang ada di sistem Kantor YPLF.
- i. *Activity Update* Pegawai menggambarkan langkah pengguna (*Admin*) dalam memperbarUI data pegawai yang ada di sistem Kantor YPLF.
- j. *Activity Create* *Customer* menggambarkan langkah pengguna (*Admin*) dalam membuat data *Customer* baru di sistem Kantor YPLF.
- k. *Activity Delete* *Customer* menggambarkan langkah pengguna (*Admin*) dalam menghapus data *Customer* dari sistem Kantor YPLF.
- l. *Activity Read* *Customer* menggambarkan langkah pengguna (*Admin*) dalam melihat data *Customer* yang ada di sistem Kantor YPLF.
- m. *Activity Update* *Customer* menggambarkan langkah pengguna (*Admin*) dalam memperbarUI data *Customer* yang ada di sistem Kantor YPLF.
- n. *Activity Create* Jasa menggambarkan langkah pengguna (*Admin*) dalam membuat data jasa

- baru di sistem Kantor YPLF.
- o. *Activity Delete* Jasa menggambarkan langkah pengguna (*Admin*) dalam menghapus data jasa dari sistem Kantor YPLF.
 - p. *Activity Read* Jasa menggambarkan langkah pengguna (*Admin*) dalam melihat data jasa yang ada di sistem Kantor YPLF.
 - q. *Activity Update* Jasa menggambarkan langkah pengguna (*Admin*) dalam memperbarUI data jasa yang ada di sistem Kantor YPLF.
 - r. *Activity Create* Perkara menggambarkan langkah pengguna (*Admin*) dalam membuat data perkara baru di sistem Kantor YPLF.
 - s. *Activity Delete* Perkara menggambarkan langkah pengguna (*Admin*) dalam menghapus data perkara dari sistem Kantor YPLF.
 - t. *Activity Read* Perkara menggambarkan langkah pengguna (*Admin*) dalam melihat data perkara yang ada di sistem Kantor YPLF.
 - u. *Activity Update* Perkara menggambarkan langkah pengguna (*Admin*) dalam memperbarUI data perkara yang ada di sistem Kantor YPLF.
 - v. *Activity Create* Transaksi menggambarkan langkah pengguna (*Admin*) dalam membuat data transaksi baru di sistem Kantor YPLF.
 - w. *Activity Delete* Transaksi menggambarkan langkah pengguna (*Admin*) dalam menghapus data transaksi dari sistem Kantor YPLF.
 - x. *Activity Read* Transaksi menggambarkan langkah pengguna (*Admin*) dalam melihat data transaksi yang ada di sistem Kantor YPLF.
 - y. *Activity Update* Transaksi menggambarkan langkah pengguna (*Admin*) dalam memperbarUI data transaksi yang ada di sistem Kantor YPLF.
 - z. *Activity Create* Laporan Klien menggambarkan langkah pengguna (*Admin*) dalam membuat laporan kunjungan klien baru di sistem Kantor YPLF.
 - aa. *Activity Delete* Laporan Klien menggambarkan langkah pengguna (*Admin*) dalam menghapus laporan kunjungan klien dari sistem Kantor YPLF.
 - bb. *Activity Read* Laporan Klien menggambarkan langkah pengguna (*Admin*) dalam melihat laporan kunjungan klien yang ada di sistem Kantor YPLF.
 - cc. *Activity Update* Laporan Klien menggambarkan langkah pengguna (*Admin*) dalam memperbarUI laporan kunjungan klien yang ada di sistem Kantor YPLF.
 - dd. *Activity Create* Masukan menggambarkan langkah pengguna (*Admin*) dalam membuat data masukan baru di sistem Kantor YPLF.
 - ee. *Activity Delete* Masukan menggambarkan langkah pengguna (*Admin*) dalam menghapus data masukan dari sistem Kantor YPLF.
 - ff. *Activity Read* Masukan menggambarkan langkah pengguna (*Admin*) dalam melihat data masukan yang ada di sistem Kantor YPLF.
 - gg. *Activity Update* Masukan menggambarkan langkah pengguna (*Admin*) dalam memperbarUI data masukan yang ada di sistem Kantor YPLF.
 - hh. *Activity Kelola Profil* menggambarkan langkah pengguna (*Admin* dan *Customer*) dalam mengelola dan memperbarUI informasi profil mereka di sistem Kantor YPLF.
 - ii. *Activity Lihat Landing page* menggambarkan langkah pengguna (*Customer*) dalam melihat halaman utama yang berisi informasi tentang Kantor YPLF dan layanannya.
 - jj. *Activity Logout* menggambarkan langkah akhir pengguna (*Admin* dan *Customer*) dalam keluar dari sistem Kantor YPLF.



Gambar 3 Activity Diagram Login

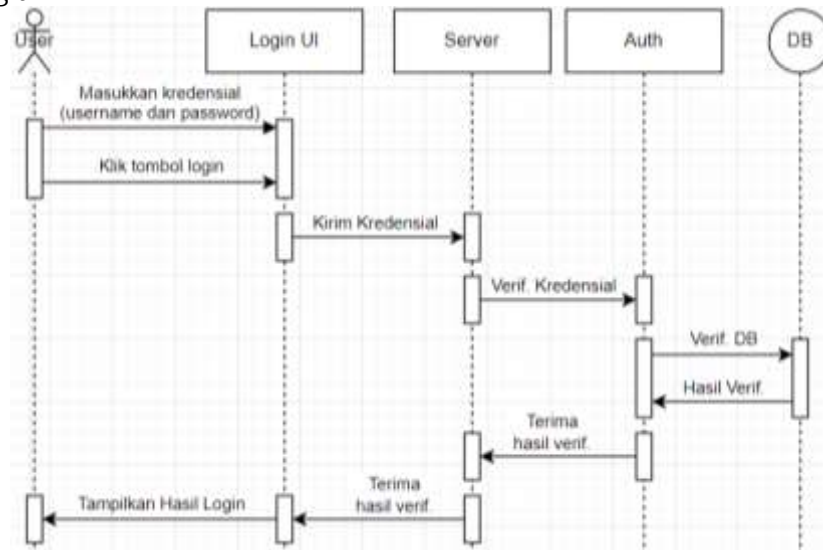
Pada aktivitas *Login* di Kantor YPLF, proses dimulai dengan pengguna yang melihat halaman Home dan mengklik *Login*. Pengguna kemudian memasukkan *Username* dan *password*. Sistem menerima input tersebut dan melakukan pengecekan, apakah koneksi melalui *localhost* atau *Webhost*. Jika melalui *Webhost*, sistem memvalidasi koneksi internet; jika koneksi gagal, pengguna diarahkan ke halaman Register dengan pesan gagal. Jika koneksi berhasil atau melalui *localhost*, sistem memverifikasi *Username*. Jika *Username* tidak terdaftar, sistem menampilkan pesan tidak terdaftar. Jika *Username* terdaftar, sistem melanjutkan dengan verifikasi *password*. Jika *password* memenuhi syarat, sistem menyimpan *Username* dan *password* ke *Database* dan menampilkan pesan berhasil. Jika tidak memenuhi syarat, pengguna diarahkan kembali ke halaman Register dengan pesan *error*. Proses berakhir setelah menampilkan pesan berhasil.



Gambar 4 Activity Diagram Edit Kategori

Pada aktivitas Edit Kategori oleh *Admin* di Kantor YPLF, proses dimulai dengan pengguna yang melihat halaman Kategori. Pengguna dihadapkan dengan keputusan untuk mengedit data atau tidak. Jika pengguna memilih untuk mengedit, mereka akan mengklik "Edit Kategori" dan sistem akan menavigasi ke Form Edit Kategori. Pengguna kemudian melihat form, mengubah isi form, dan mengklik simpan. Sistem menerima perubahan tersebut, menyimpannya ke database, dan menampilkan pesan berhasil. Proses selesai setelah pesan berhasil ditampilkan. Diagram ini menggambarkan proses edit kategori yang efisien dengan interaksi yang jelas antara pengguna (*Admin*) dan sistem, serta adanya *decision point* untuk memilih apakah akan mengedit data atau tidak.

3. Sequence Diagram

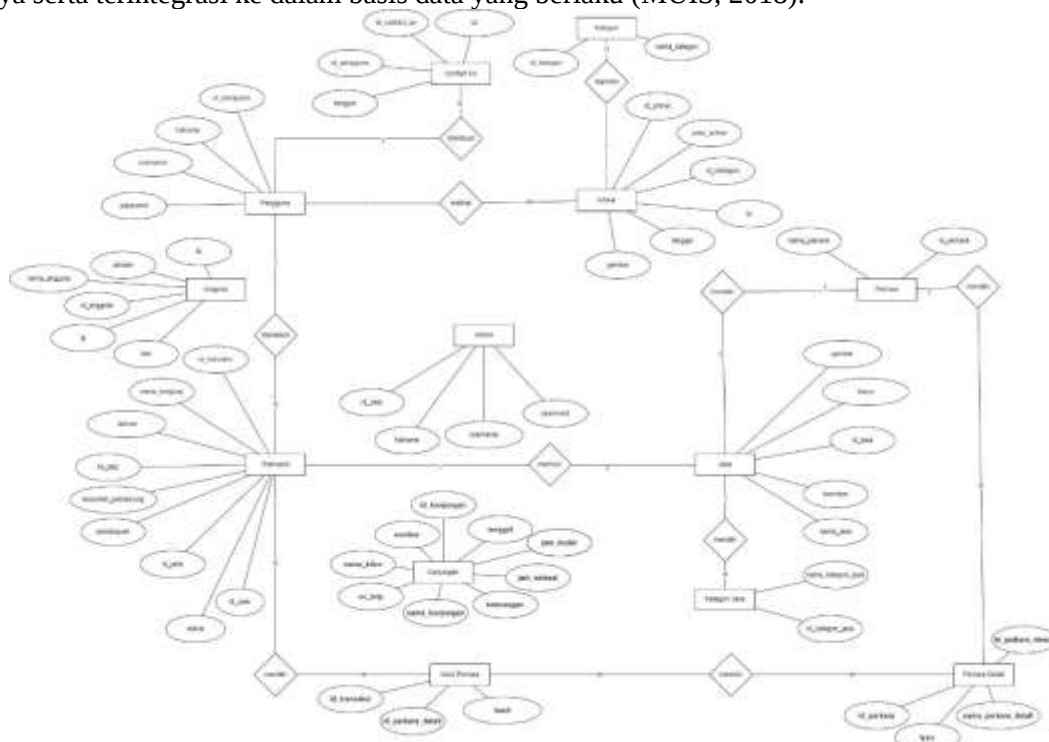


Gambar 5 *Sequence Diagram*

Sequence Diagram memaparkan berbagai visualisasi antar objek sistem yang saling berkaitan pada Kantor Hukum YPLF (Rohmanto & Setiawan, 2022). Berikut visualisasi proses *Login*, bagaimana pemodelan terurut memberikan arahan alur perintah kepada objek-objek terkait pada *Login* Kantor Hukum YPLF. Proses dimulai dengan *User* yang memasukkan kredensial (*Username* dan *password*) di antarmuka pengguna (*Login UI*), kemudian menekan tombol *Login*. Kredensial ini dikirim oleh *Login UI* ke *Server*, yang kemudian diteruskan ke komponen otentikasi (*Auth*) untuk verifikasi. *Auth* memverifikasi kredensial dengan data yang ada di *Database (DB)*. Setelah verifikasi selesai, hasilnya dikirim kembali ke *Server*, yang kemudian mengirimkan hasil verifikasi ke *Login UI*. Terakhir, *Login UI* menampilkan hasil *Login* kepada *User*, menunjukkan apakah proses *Login* berhasil atau gagal.

4. Entity Relationship Diagram (ERD)

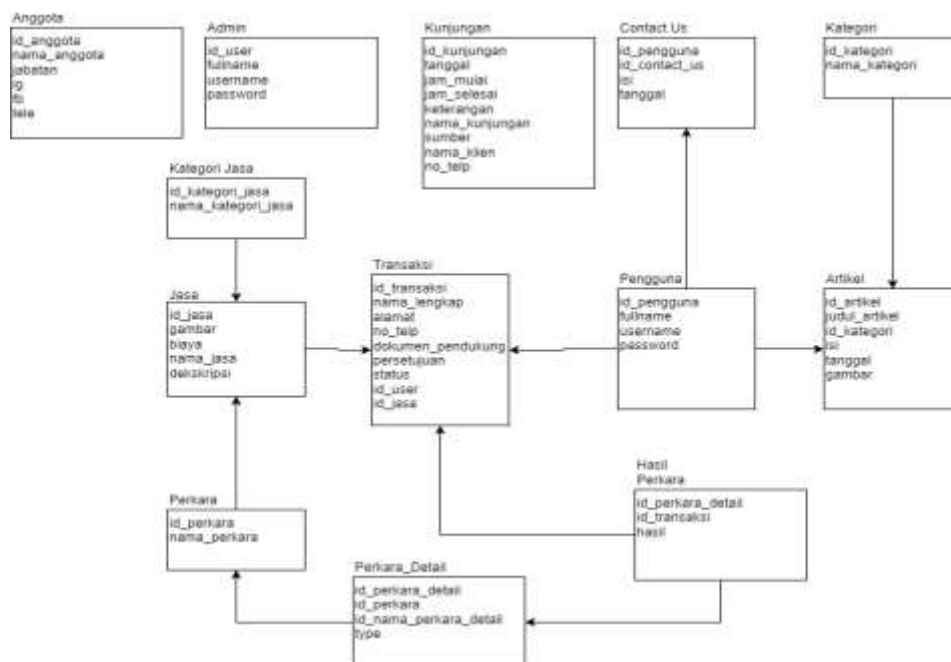
Diagram ER menampilkan sejumlah entitas yang di mana memiliki keterlibatan antar entitas lainnya serta terintegrasi ke dalam basis data yang berlaku (MUIS, 2018).



Gambar 6 Diagram ERD

- a. Entitas Pengguna: berperan dalam pengarsipan segala data dengan baik, misal pada pengguna seperti *id_pengguna*, *fullname*, *Username*, dan *password*.
 - b. Entitas Anggota: Berisi informasi tentang anggota termasuk *id_anggota*, *nama_anggota*, jabatan, alamat IP, dan nomor telepon.
 - c. Entitas Admin: Menyimpan data Administrator dengan atribut *id_User*, *fullname*, *Username*, dan *password*.
 - d. Entitas Transaksi: Mencatat *Detail* transaksi yang dilakukan oleh pengguna, mencakup *id_transaksi*, *nama_lengkap*, alamat, nomor telepon, dokumen pendukung, persetujuan, status, *id_jasa*, dan *id_User*.
 - e. Entitas Artikel: Berisi informasi artikel dengan atribut seperti *id_artikel*, *judul_artikel*, isi, tanggal, gambar, dan *id_kategori*.
 - f. Entitas Perkara: Menyimpan data mengenai perkara dengan *id_perkara*, *nama_perkara*, dan gambar.
 - g. Entitas Jasa: Menyimpan informasi tentang jasa yang ditawarkan, termasuk *id_jasa*, *nama_jasa*, gambar, biaya, dan deskripsi.
 - h. Entitas Kunjungan: Mencatat data kunjungan, seperti *id_kunjungan*, tanggal, jam mulai, jam selesai, keterangan, *nama_kunjungan*, sumber, *nama_klien*, dan nomor telepon.
 - i. Entitas *Contact Us*: Berisi informasi kontak yang diterima melalui fitur "*Contact Us*" seperti *id_contact_us*, isi, dan tanggal.
 - j. Entitas Kategori: Menyimpan kategori untuk artikel, dengan atribut *id_kategori* dan *nama_kategori*.
 - k. Entitas Kategori Jasa: Menyimpan kategori untuk jasa yang ditawarkan dengan atribut *id_kategori_jasa* dan *nama_kategori_jasa*.
 - l. Entitas Hasil Perkara: Mencatat hasil dari perkara yang terkait dengan transaksi, termasuk *id_perkara_Detail*, *id_transaksi*, dan hasil.
 - m. Entitas *Perkara Detail*: Menyimpan *Detail* tambahan untuk perkara, seperti *id_perkara_Detail*, *id_perkara*, *nama_perkara_Detail*, dan jenis.
5. Logical Record Structure (LRS)

LRS menggambarkan tahap rancang dalam proses analisa kolom yang berada di suatu basis data (Hariyanto et al., 2021). LRS pada YPLF memiliki keberagaman entitas seperti hal nya pada Anggota, Admin, Kunjungan, *Contact Us*, Kategori, Kategori Jasa, Jasa, Perkara, Transaksi, Pengguna, Artikel, *Perkara Detail*, dan Hasil Perkara. Setiap entitas memiliki atribut yang sesuai dengan fungsinya. Hubungan antar entitas direpresentasikan dengan garis penghubung pada Gambar 6.



Gambar 7 Diagram LRS

Dari tiga belas tabel yang menjadi perwakilan hubungan strukturalisasi antar tabel, di mana masing-masing memiliki variasi kardinalitas, terdiri dari::

- a. Tabel *tb_kategori* terhubung dengan *tb_artikel*, di mana satu kategori dapat memiliki banyak artikel, tetapi satu artikel hanya dapat dimiliki oleh satu kategori.
 - b. Tabel *tb_kategori_jasa* terhubung dengan *tb_jasa*, di mana satu kategori jasa dapat memiliki banyak jasa, tetapi satu jasa hanya dapat dimiliki oleh satu kategori jasa.
 - c. Tabel *tb_jasa* terhubung dengan *tb_transaksi* dan *tb_perkara*, di mana satu jasa dapat memiliki banyak transaksi dan banyak perkara, tetapi satu transaksi dan satu perkara hanya dapat dimiliki oleh satu jasa.
 - d. Tabel *tb_perkara* terhubung dengan *tb_perkara_Detail*, di mana satu perkara dapat memiliki banyak perkara *Detail*, tetapi satu perkara *Detail* hanya dapat dimiliki oleh satu perkara.
 - e. Tabel *tb_transaksi* terhubung dengan *tb_hasil_perkara* dan *tb_perkara_Detail*, di mana satu transaksi dapat memiliki banyak hasil perkara dan banyak perkara *Detail*, tetapi satu hasil perkara dan satu perkara *Detail* hanya dapat dimiliki oleh satu transaksi.
 - f. Tabel *tb_contact_us* terhubung dengan *tb_pengguna*, di mana satu pengguna dapat memiliki banyak data *Contact Us*, tetapi satu data *Contact Us* hanya dapat dimiliki oleh satu pengguna.
6. Tampilan Desain



Gambar 8 Homepage

Gambar ini menunjukkan halaman beranda dari *Website YUNTRI AND PARTNERS LAW FIRM*, yang mencakup elemen-elemen seperti *header* dengan logo "*YUNTRI AND PARTNERS LAW FIRM*" di kiri atas dan menu navigasi di kanan atas. Bagian hero berisi *slider* gambar dengan teks *overlay* "Selamat Datang di *YUNTRI AND PARTNERS LAW FIRM*" dan teks kecil yang menjelaskan layanan firma hukum. Konten utama menampilkan judul besar, *tagline* yang menekankan keunggulan dan integritas, serta kolom teks yang menjelaskan layanan lebih lanjut. *Footer* berisi teks hak cipta. Desain ini menggunakan layout yang bersih dan profesional dengan warna-warna yang sesuai untuk firma hukum, menampilkan ruang Kantor modern yang mencerminkan citra profesional firma tersebut.



Gambar 9 Dashboards

Gambar ini menunjukkan halaman *Dashboard Admin* dari *Website Kantor Hukum YPLF*. Sidebar di sisi kiri memuat menu navigasi vertikal dengan opsi seperti *Dashboard*, *Kategori*, *Kategori Jasa*, *Artikel*, *Pegawai*, *Customer*, *Jasa*, *Perkara*, *Transaksi*, *Laporan Kunjungan Klien*, *Masukan*, dan *Sign Out*. Area konten utama di sisi kanan menampilkan judul halaman "*DASHBOARD*" di bagian atas dengan breadcrumb "*Home / DASHBOARD*". Terdapat tiga kotak statistik untuk *Artikel*, *Anggota*, dan *Pengguna*, masing-masing berjumlah dua. Bagian profil pengguna berjudul "*Data Diri*" dengan ikon edit, avatar pengguna default, full name "*Admins*", dan Username "*Admin*". Header halaman menampilkan judul "*Dashboard*" dengan latar belakang biru. Desain ini menggambarkan antarmuka *Admin* yang sederhana dan fungsional, sesuai untuk mengelola berbagai aspek *Website* dan operasional Kantor Hukum YPLF, dengan layout yang jelas dan mudah dinavigasi.

C. Pengkodean

Berikut kumpulan baris kode bahasa pemrograman *PHP* untuk menampilkan sejumlah *output*:

```
<?php namespace App\Http\Controllers\Auth;
use App\Http\Controllers\Controller;
use Illuminate\Http\Request;
use App\Http\Requests;
use DB;
use Session;
class LoginController extends Controller{
    public function __construct(){
        $this->middleware('login');
    }
    public function index(){
        return view('auth/login');
    }
    public function check(Request $request){
        $users = DB::select('select * from user ');
        foreach($users as $u){
            //print_r($u->password);
            if($request->get('username') == $u->username){
                $request->session()->put('id',$u->id_user);
                if($request->get('username')=="admin"){
                    $request->session()->put('role',2);
                }
                else{
                    $request->session()->put('role',1);
                }
                $request->session()->put('name',$u->fullname);
                if($request->get('username')=="admin"){
                    return redirect('admin');
                }
                else {
                    return redirect('home');
                }
            }
            return redirect('login');
        }
    }
}
```

D. Pengujian

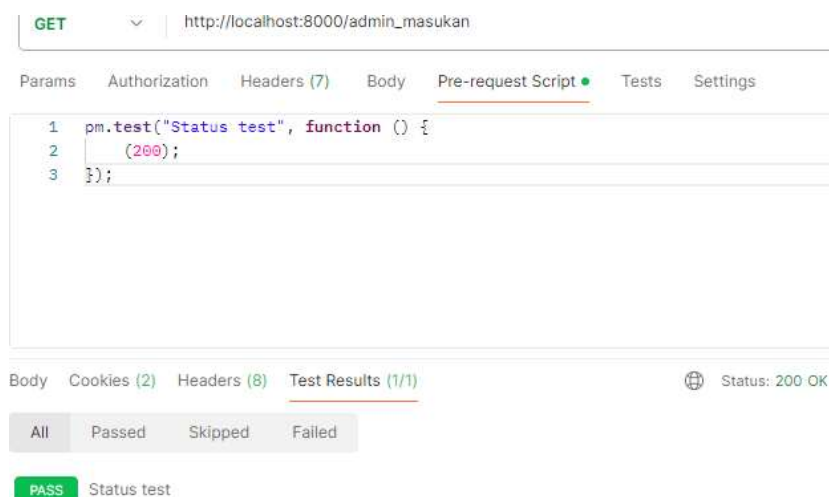
Penerapan Blackbox menjadi salah satu bentuk pengujian dengan diberikannya beberapa skenario simulasi dalam memahami kondisi yang berada di dalam suatu sistem. Pemodelan berbentuk tabel bertujuan untuk memberi kepastian akan berjalannya pengoperasian aplikasi yang berdasarkan pada spesifikasi yang telah ditentukan. Serta pengetesan *Postman* guna dalam memvalidasi alamat *URL* bahwa halaman yang diinput sudah benar.

Tabel 1. Pengujian *Login*

No	Skenario Pengujian	Bentuk Uji	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Hasil
1	Mengosongkan isian data	Email: (kosong) Password: (kosong)	Menolak akses	Sesuai Harapan	Valid
2	Mengisi username dan mengosongkan password	Email: Admin Password: (kosong)	Menolak akses	Sesuai Harapan	Valid
3	Mengosongkan username dan mengisi password	Email: (kosong) Password: (benar)	Menolak akses	Sesuai Harapan	Valid
4	Mengisi data yang salah	Email: Admin Password (salah)	Menolak Akses	Sesuai Harapan	Valid
5	Mengisi Data Benar	Email: Admin Password: (benar)	Memberikan akses	Sesuai Harapan	Valid

Tabel 2 Pengujian Form Artikel

N o	Uji Ilustrasi	Uji Kondisi	Hasil Ekspetasi	Hasil Pengujian	Kesi m pulan
1.	Klik button tanda plus Artikel di halaman <i>Dashboard Admin</i> pada bagian Artikel	Klik button tanda plus Artikel	Sistem akan menampilkan modal <i>form</i> yang berisikan pembuatan Artikel	Sesuai harapan	Valid
2.	Klik button <i>edit</i> Artikel di halaman <i>Dashboard</i> pada bagian Artikel	Klik button <i>edit</i> Artikel	Sistem akan menampilkan modal <i>form</i> yang berisikan edit Artikel	Sesuai harapan	Valid
3.	Klik button <i>Delete</i> Artikel di halaman <i>Dashboard</i> pada bagian Artikel	Klik button <i>Delete</i> Artikel	Sistem akan menampilkan modal <i>form</i> yang berisikan konfirmasi hapus Artikel	Sesuai harapan	Valid
4.	Klik button konfirmasi hapus Artikel di halaman <i>Dashboard</i> pada bagian Artikel	Klik button <i>confirm Delete</i>	Sistem akan menghapus artikel	Sesuai harapan	Valid

Gambar 10
Pengetesan *Postman* Halaman Masukan

E. Pendukung dan Pemeliharaan

Dalam melakukan pemeliharaan beserta dukungan, berbagai aspek yang diperhatikan meliputi:

1. Penambahan fitur aplikasi
2. Implementasi ke dalam Website

Berbagai Fitur aplikasi yang diterapkan seperti:

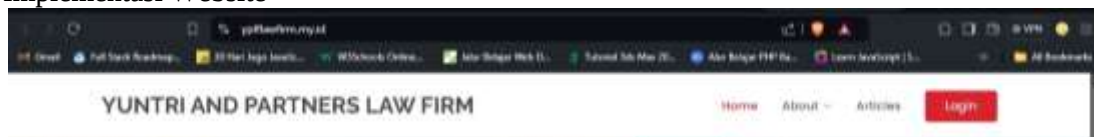
1. Fitur Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan

No	Transaksi	Tanggal	Nama Lengkap	Jns	Alamat	Nomor Telp	Status
1	TR001	2024-02-01 09:00:00	Ardi Setiawan	Watu	Jl. Kuning Jendral Aji No. 10, Jakarta Barat	0812-3456-7890	Ajutan
2	TR002	2024-02-05 10:00:00	Rudi Setiawan	Laki	Jl. Kemuning Putih Kemuning No. 01, Jakarta Pusat	0813-4567-8901	Pending
3	TR003	2024-02-10 11:00:00	Efendi Prasetyo	Kecamatan	Jl. Teluk Barak Selatan No. 22, Jakarta Selatan	0814-5678-9012	Pending
4	TR004	2024-04-25 10:10:10	Dani Agnawati	Laki	Jl. Kemuning Putih No. 5, Jakarta Utara	0815-6789-0123	Pending
5	TR005	2024-09-10 11:10:10	Eka Putri	Pengembangan Kemuning	Jl. Seneca Putih No. 01, Jakarta Pusat	0816-7890-1234	Pending

Gambar 11
Laporan Bulanan

Lorem Ipsum Gambar ini menunjukkan halaman "Laporan Bulanan" dari sistem manajemen Kantor Hukum *YUNTRI AND PARTNERS LAW FIRM*. Ini merupakan implementasi fitur baru dalam tahap pemeliharaan dan dukungan (*maintenance and support*) dari metode pengembangan *waterfall*. Fitur Laporan Bulanan ini memungkinkan pengguna untuk melihat dan mengelola data transaksi secara periodik. Fitur Laporan Bulanan ini mendemonstrasikan komitmen kantor hukum dalam meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi melalui pemanfaatan teknologi. Ini adalah contoh baik dari bagaimana tahap pemeliharaan dalam metode *waterfall* dapat digunakan untuk terus meningkatkan fungsionalitas sistem sesuai dengan kebutuhan bisnis yang berkembang.

2. Implementasi Website



Gambar 12
yplflawfirm.my.id

Gambar terkait memaparkan implementasi *website* untuk *YUNTRI AND PARTNERS LAW FIRM*. Implementasi website tersebut menafsirkan bahwa *YUNTRI AND PARTNERS LAW FIRM* telah mengambil langkah signifikan dalam membangun kehadiran *online* yang profesional. *Website* di atas tidak hanya berfungsi sebagai *platform* informasi, namun juga sebagai alat untuk membangun kredibilitas dan menarik klien potensial. Desain yang bersih dan profesional mencerminkan citra firma hukum yang kompeten dan dapat diandalkan.

SIMPULAN

Poin poin kesimpulan dari hasil penyelesaian proyek menjelaskan bahwa pengembangan *Platform* aplikasi *Website* untuk Kantor *YPLF* terbukti efektif dalam meningkatkan pelayanan hukum di era digital. *Platform* ini telah membantu Kantor *YPLF* dalam memberikan informasi dan edukasi hukum kepada masyarakat dengan lebih mudah dan luas. Selain itu, *Platform* ini juga meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data, mempercepat proses, dan memperluas jangkauan layanan Kantor *YPLF* sehingga dapat menjangkau lebih banyak klien di berbagai wilayah.

Dengan adanya *Platform* ini, Kantor *YPLF* dapat meningkatkan daya saingnya di era digital dan memposisikan diri sebagai pemimpin berpikiran maju di industri hukum. Penggunaan *Platform* ini menunjukkan komitmen Kantor *YPLF* untuk selalu berinovasi dan memberikan layanan terbaik kepada kliennya. Selain itu, *Platform* ini juga menjadi pondasi bahasa hukum bagi masyarakat, sehingga mereka dapat lebih memahami hak-hak dan kewajiban mereka.

Prospek pengembangan hasil penelitian ini mencakup penambahan fitur-fitur baru yang dibutuhkan oleh klien, serta sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang penggunaan *Platform* aplikasi *Website*. Untuk penelitian berikutnya, disarankan agar pemerintah memberikan dukungan dan regulasi yang memadai untuk pengembangan *Platform* aplikasi hukum di Indonesia. Lembaga pendidikan hukum juga perlu memasukkan materi tentang *Platform* aplikasi hukum dalam kurikulum

pembelajarannya. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengetahui dampak jangka panjang dari penerapan *Platform* aplikasi *Website* terhadap pelayanan hukum di Indonesia.

REFERENSI

- Aliman, W. (2021). PERANCANGAN PERANGKAT LUNAK UNTUK MENGGAMBAR DIAGRAM BERBASIS ANDROID. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* p-ISSN: 2541-0849 e-ISSN: 2548-1398 Vol. 6, No. 6, Juni 2021, 6(6), 8. <https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.PHP/syntax-literate/article/view/1404>
- Darmanta Sukrianto, & Sinta Maria. (2022). Implementasi Sistem Informasi Repository Tugas Akhir Pada Amik Mahaputra Riau Berbasis Web. *Jurnal CoSciTech (Computer Science and Information Technology)* Vol. 3, No. 3, Desember 2022, Hal. 350-357 e-ISSN: 2723-5661, 3(3), 350–357. <https://doi.org/10.37859/coscitech.v3i3.4362>
- Hariyanto, D., Sastra, R., & Putri, F. E. (2021). Implementasi Metode. *Jurnal JUPITER*, Vol. 13, No. 1, Bulan April, Tahun 2021, Hal 110 - 117, 13(1), 110–117. <https://jurnal.polsri.ac.id/index.PHP/jupiter/article/view/3253>
- Meylisa Dina Fajarwati, Sunandar, M. A., & Husni Tamyiz, U. M. (2023). Implementasi Metode Activity Based Costing Pada Sistem Informasi Laundry Menggunakan Metode Waterfall Berbasis Web (Studi Kasus : Macan Laundry Purwakarta). *Simtek : Jurnal Sistem Informasi Dan Teknik Komputer* Vol. 8, No. 2, (2023) ISSN: 2502-5899, 8(2), 320–326. <https://doi.org/10.51876/simtek.v8i2.280>
- MUIS, S. (2018). PERANCANGAN DATABASE DENGAN METODE DIAGRAM HUBUNGAN ENTITAS (1st ed.). YOGYAKARTA : Teknosain. https://katalog.perpustakaan.dinus.ac.id/index.PHP?p=show_Detail&id=10601
- Nursa'adah, Aini, S. N., & Nasution, A. B. (2024). Perancangan sistem informasi putusan perkara pidana pada Kantor pengadilan negeri medan. *Jurnal Keuangan Dan Manajemen Akuntansi* Vol. 06 No. 2 April 2024, 06(2), 21–36. <https://journalpedia.com/1/index.PHP/jkma/article/view/1106>
- Rezki, M., IHSAN, M. I. R., & Nurdiani, S. (2023). Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Transaksi Pada Toko Kelontong Tebas Berbasis Web. *JUSTIAN, Jurnal Sistem Informasi Akuntansi* Vol. 4, No. 1, Maret 2023, Pp. 54~63 ISSN: 2721-7523, 4(1), 54–63. <https://doi.org/10.31294/justian.v4i1.1909>
- Rohmanto, R., & Setiawan, T. (2022). Perbandingan Efektivitas Sistem Pembelajaran Luring dan Daring Menggunakan Metode Use Case dan Sequence Diagram. Rohmanto, R., & Setiawan, T. (2022). Perbandingan Efektivitas Sistem Pembelajaran Luring Dan Daring Menggunakan Metode Use Case Dan Sequence Diagram. *INTERNAL (Information System Journal)*, 5(1), 53-62. e-ISSN: 2527-9165, 5(1), 53–62. <https://doi.org/e-ISSN: 2527-9165>
- Rohmy, A. M., Suratman, T., & Nihayaty, A. I. (2021). UU ITE Dalam Perspektif Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Dakwatuna: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam* Volume 7, Nomor 2, Agustus 2021 p-ISSN: 2443-0617 e-ISSN: 2686-1100, 7(2), 309. <https://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.PHP/dakwatuna/article/view/1202>
- Sidhik, M. S., & Sibarani, H. S. (2021). Perancangan Sistem Informasi Administrasi Untuk Pembayaran Spp Secara Online Berbasis Web. *Infotech: Journal of Technology Information* VOL. 7 No. 2 November 2021 P-ISSN: 2460-2108 E-ISSN: 2620-5181 DOI: <https://doi.org/10.37365/Jti.V7i2.114>, 7(2), 71–80. <https://doi.org/10.37365/jti.v7i2.114>